

BABIV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan siklus I ini terdiri dari dua perencanaan pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II.

Guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pokok bahasan "Sejarah Peninggalan Hindu" sebagai berikut:

1) Pertemuan 1.

Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan 1

Tabel 4.1 Hasil Penilaian RPP Siklus I pertemuan 1

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	KEGIATAN AWAL				
1	Pembukaan, Berdoa dan absensi				✓
2	Melakukan kegiatan apersepsi			✓	
3	Melakukan kegiatan motivasi		✓		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
5	Menyampaikan tanya jawab tentang materi			✓	
6	Membentuk Kelompok			✓	
7	Memberikan gambar kepada masing-masing kelompok		✓		

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
8	Berkeliling melihat kerja siswa dalam kelompok			✓	
9	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi				✓
10	Pemantapan hasil diskusi dengan memberikan penjelasan terkait materi				✓
III KEGIATAN PENUTUP					
11	Membantu siswa dalam menyimpulkan materi				✓
12	Memberikan refleksi, umpan balik			✓	
13	Memberikan tindak lanjut				✓
14	Mengakhiri dengan salam dan pesan moral				✓
TOTALTOTAL		45			
NILAI X = SKOR TOTAL / 56		80,35%			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan media gambar pada mata pelajaran IPS materi sejarah Peninggalan Hindu sudah menunjukkan hasil yang baik dengan prosentase 80,35%.

2) Pertemuan 2

Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan 2

Tabel 4.2 Hasil Penilaian RPP Siklus I pertemuan 2

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1	Pembukaan, Berdoa dan absensi				✓
2	Melakukan kegiatan apersepsi			✓	
3	Melakukan kegiatan motivasi			✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
II KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
5	Menyampaikan tanya jawab tentang materi			✓	
6	Membentuk Kelompok			✓	
7	Memberikan gambar kepada masing-masing kelompok			✓	
8	Berkeliling melihat kerja siswa dalam kelompok			✓	
9	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi				✓
10	Pemantapan hasil diskusi dengan memberikan penjelasan terkait materi				✓
III KEGIATAN PENUTUP					
11	Membantu siswa dalam menyimpulkan materi				✓
12	Memberikan refleksi, umpan balik			✓	
13	Memberikan tindak lanjut				✓
14	Mengakhiri dengan salam dan pesan moral				✓
TOTALTOTAL		48			
NILAI X = SKOR TOTAL / 56		85,71%			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan media gambar pada mata pelajaran IPS materi sejarah Peninggalan Budha mengalami peningkatan dibandingkan siklus I pertemuan pertama dengan prosentase 85,17%.

b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pelaksanaan dan observasi pada siklus I ini terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Pertemuan I dan II

berlangsung selama 105 menit (tiga jam pelajaran). Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 9, 16 Agustus 2014.

1) Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2014, selama 3 jam pelajaran dan terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Hasil pengamatan selama pembelajaran siklus I pertemuan I dapat dilihat dari tabel hasil observasi di bawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek	Nilai
1	Membentuk kelompok diskusi	2
2	Mengemukakan Masalah	3,3
3	Siswa melakukan diskusi kelompok	2,3
4	Siswa menyajikan diskusi kelompok	2,6
5	Evaluasi hasil diskusi	2,3
	Rata-rata	2,5

Saat membentuk kelompok diskusi skor yang diperoleh dari data observasi sangat rendah hal ini dikarenakan dalam pembagian kelompok guru kurang jelas dalam menyampaikan.

Dalam mengemukakan masalah guru sudah baik, guru menyampaikan dengan jelas dan semua siswa mendengarkan. Setelah mengemukakan masalah guru juga membagikan gambar kepada masing-masing kelompok, semua siswa dalam kelompok antusias melihat gambar-gambar yang sudah diberikan.

Pada saat melakukan diskusi masih banyak siswa yang ramai sendiri, dalam pengerjaan kelompok banyak juga siswa yang tidak ikut mengerjakan hal ini terjadi karena guru tidak merata dalam berkeliling mengamati diskusi tiap kelompok.

Ketika menyajikan hasil diskusi guru sudah meminta siswa melaporkan hasil diskusi dan menyampaikan dengan cukup jelas. Namun banyak siswa yang tidak mencatat hasil diskusi dikarenakan terlalu asyik mendengarkan diskusi dari kelompok lain dan seharusnya guru memberikan waktu kepada siswa untuk mencatat terlebih dahulu. Oleh karena aspek-aspek yang dinilai pada observasi belum memenuhi nilai yang diperoleh pun cukup rendah pada siklus I pertemuan I. Adapun kekurangan dalam pertemuan I akan diperbaiki pada pertemuan II.

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari lembar observasi belajar yang telah disediakan dan telah di isi oleh observer. Secara singkat data hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa pada siklus I yang meliputi minat, perhatian, konsentrasi, dan ketekunan disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.4 Prosentase Motivasi Belajar siswa kelas V berdasarkan Observasi siklus I pertemuan I

Indikator Motivasi	Skor Motivasi (%)	Kategori	
		Taraf Keberhasilan	Nilai Dengan Huruf
Minat	52,37	Kurang	D
Perhatian	64,28	Cukup	C
Konsentrasi	64,28	Cukup	C
Ketekunan	60,71	Cukup	C
Rata-rata	60,41	Cukup	C

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I sebesar 60,41% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori Cukup. Sedangkan motivasi siswa per indikator motivasi yaitu, 1) indikator minat sebesar 52,37% dengan taraf keberhasilan Kategori kurang, 2) indikator perhatian sebesar 64,28% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori cukup, 3) indikator konsentrasi sebesar 64,28% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori cukup, dan 4) indikator ketekunan sebesar 60,71% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori cukup.

2) Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan siklus I pada pertemuan II sebagai tindak lanjut dan perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan I, pada pertemuan II ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2014, selama 3 jam pelajaran dan terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan

awal, inti dan akhir. Hasil pengamatan selama pembelajaran siklus I pertemuan II dapat dilihat dari tabel hasil observasi di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II

No	Aspek	Nilai
1	Membentuk kelompok diskusi	3,3
2	Mengemukakan Masalah	3
3	Siswa melakukan diskusi kelompok	3
4	Siswa menyajikan diskusi kelompok	3,3
5	Evaluasi hasil diskusi	2,6
	Rata-rata	3,4

Pada pertemuan kedua ini saat membentuk kelompok diskusi skor yang diperoleh dari data observasi sedikit meningkat. Guru sudah membagi kelompok dengan baik, dengan mengurutkan nomor absen tiap siswa, guru juga sudah memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

Dalam mengemukakan masalah guru sudah baik, guru menyampaikan dengan jelas dan semua siswa mendengarkan. Setelah mengemukakan masalah guru juga membagikan gambar kepada masing-masing kelompok, semua siswa dalam kelompok antusias melihat gambar-gambar yang sudah diberikan.

Pada saat melakukan diskusi masih banyak siswa sudah tertib karena adanya peraturan yang dibuat guru selama pembelajaran, namun masih ada satu, dua anak yang kurang aktif dalam pembelajaran, guru juga sudah berkeliling kesemua kelompok.

Ketika menyajikan hasil diskusi guru sudah meminta siswa melaporkan hasil diskusi dan menyampaikan dengan cukup jelas. Siswa sudah mencatat hasil diskusi dan hasil presentasi tiap-tiap kelompok. Adapun kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari lembar observasi belajar yang telah disediakan dan telah di isi oleh observer. Secara singkat data hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa pada siklus I yang meliputi minat, perhatian, konsentrasi, dan ketekunan disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.6 Prosentase Motivasi Belajar siswa kelas V berdasarkan Observasi siklus I pertemuan II

Indikator Motivasi	Skor Motivasi (%)	Kategori	
		Taraf Keberhasilan	Nilai Dengan Huruf
Minat	64,28	Cukup	C
Perhatian	63,09	Cukup	C
Konsentrasi	67,85	Cukup	C
Ketekunan	60,71	Cukup	C
Rata-rata	63,98	Cukup	C

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II sebesar 63,98 % dengan taraf keberhasilan termasuk kategori Cukup. Sedangkan motivasi siswa per indikator motivasi yaitu, 1) indikator minat sebesar 64,28% dengan taraf keberhasilan Kategori cukup, 2) indikator perhatian sebesar 63,09% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori

cukup, 3) indikator konsentrasi sebesar 67,85% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori cukup, dan 4) indikator ketekunan sebesar 60,71% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori cukup.

Hasil belajar siswa pada aspek kognitif di dalam siklus I dengan pembelajaran menggunakan media gambar mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan, khususnya tentang pemahaman siswa pada Kompetensi Dasar "Sejarah Peninggalan Hindu Budha".

Tes hasil belajar siswa pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014 dan di ikuti oleh 28 siswa. Data keseluruhan hasil belajar siswa kelas V pada siklus I, sedangkan data secara ringkas disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.7 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V pada siklus I

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	19	67,85%
Tidak Tuntas	9	32,14%
Jumlah	28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 12 siswa, sedangkan siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 siswa. Persentase ketuntasan belajar sebesar 67,85% sehingga dapat dinyatakan kelas V siklus I belum tuntas belajar karena prosentase ketuntasan belajar secara klasikal masih belum mencapai 85%.

Nilai siswa yang masih di bawah KKM atau belum tuntas yaitu sebanyak 32,14%, siswa mencapai tuntas bertambah dari tahap pra siklus I 35,7% menjadi 67,85%. Ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan ketuntasan belajar.

c. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisa pelaksanaan siklus I dan hasil yang dicapai, yang berupa temuan-temuan selama pelaksanaan, yang berupa kekurangan atau hambatan selama proses pembelajaran

Berdasarkan observasi dan analisis hasil motivasi pada siklus I Mengalami peningkatan dari kondisi sebelumnya dan sesudah siklus I dilaksanakan dimana motivasi belajar siswa dari pra siklus kategori kurang dan setelah siklus I kategori cukup. Hal ini diikuti juga peningkatan ketuntasan belajar dari pra siklus siswa yang mengalami ketuntasan belajar 35,7% menjadi 67,85% pada siklus I. Dilihat dari pembelajarannya siswa juga lebih semangat dan antusias dan tidak merasa bosan. Dan ketika masuk dipertemuan kedua siswa tampak lebih antusias karena merasa penasaran dengan gambar apa yang akan diberikan. Mereka senang dengan pembelajaran berdiskusi saat menata gambar. Tetapi setelah observasi dari hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I pemanfaatan media gambar dengan menggunakan metode diskusi kelompok ditemukan,

1. Hambatan yaitu :
 - a. Selama kegiatan diskusi di dalam kelompok tidak semua siswa aktif, hanya beberapa siswa saja, banyak yang hanya melihat - lihat gambar saja.
 - b. Siswa kurang begitu paham dalam menggunakan media pembelajaran (media gambar) yang akan digunakan selama diskusi.
2. Tindakan atau penyelesaian yang dilakukan adalah :
 - a. Penambahan jumlah kelompok diskusi yang tadinya 6 kelompok menjadi 8 kelompok diskusi, masing-masing kelompok yang sebelumnya berjumlah 4 sampai 5 anak dipecah menjadi maksimal 4 anak. Ini dibuat agar semua siswa ikut andil dan termotivasi dalam diskusi kelompok dan tidak tergantung pada anggota kelompok yang lain.
 - b. Guru harus selalu mendampingi dan memberikan pengarahan kepada siswa selama kegiatan diskusi, dengan cara berkeliling ke masing-masing kelompok serta menjelaskan atau menjawab apabila siswa bertanya tentang kesulitan yang dialami.

2. Deskripsi Hasil siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Setelah melihat kekurangan dan keberhasilan dalam siklus I, Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini sebagai penyempurnaan dan tindak lanjut dari kekurangan yang terjadi pada siklus I. Siklus II sama

dengan siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih sama dengan siklus I tapi yang membedakan adalah pemberian media gambar yang lebih banyak dan bervariasi daripada siklus I.

2) Pertemuan 1.

Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II pertemuan 1

Tabel 4.8 Hasil Penilaian RPP Siklus II pertemuan 1

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	KEGIATAN AWAL				
1	Pembukaan, Berdoa dan absensi				✓
2	Melakukan kegiatan apersepsi			✓	
3	Melakukan kegiatan motivasi			✓	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
5	Menyampaikan tanya jawab tentang materi				✓
6	Membentuk Kelompok				✓
7	Memberikan gambar kepada masing-masing kelompok			✓	
8	Berkeliling melihat kerja siswa dalam kelompok			✓	
9	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi				✓
10	Pemantapan hasil diskusi dengan memberikan penjelasan terkait materi				✓
III	KEGIATAN PENUTUP				
11	Membantu siswa dalam menyimpulkan materi				✓
12	Memberikan refleksi, umpan balik			✓	
13	Memberikan tindak lanjut				✓
14	Mengakhiri dengan salam dan pesan moral				✓
	TOTALTOTAL				51
	NILAI X = SKOR TOTAL / 56				91,07%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan media gambar pada mata pelajaran IPS materi sejarah Peninggalan Masa Islam sudah menunjukkan hasil yang baik dengan prosentase 91,07%.

2) Pertemuan 2

Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II pertemuan 2

Tabel 4.9 Hasil Penilaian RPP Siklus II pertemuan 2

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	KEGIATAN AWAL				
1	Pembukaan, Berdoa dan absensi				✓
2	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
3	Melakukan kegiatan motivasi				✓
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
5	Menyampaikan tanya jawab tentang materi			✓	
6	Membentuk Kelompok				✓
7	Memberikan gambar kepada masing-masing kelompok				✓
8	Berkeliling melihat kerja siswa dalam kelompok			✓	
9	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi				✓
10	Pemantapan hasil diskusi dengan memberikan penjelasan terkait materi				✓
III	KEGIATAN PENUTUP				
11	Membantu siswa dalam menyimpulkan materi				✓
12	Memberikan refleksi, umpan balik			✓	
13	Memberikan tindak lanjut				✓
14	Mengakhiri dengan salam dan pesan moral				✓

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	TOTALTOTAL	53
	NILAI X = SKOR TOTAL / 56	94,64%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan media gambar pada mata pelajaran IPS materi sejarah Peninggalan Sejarah Islam mengalami peningkatan dibandingkan siklus I pertemuan pertama dengan prosentase 94,64%.

b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pelaksanaan dan observasi pada siklus II ini sama dengan siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Pertemuan I dan II berlangsung selama 105 menit (tiga jam pelajaran). Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 23, 30 Agustus 2014.

1) Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2014, selama 2 jam pelajaran dan terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Hasil pengamatan selama pembelajaran siklus II pertemuan I dapat dilihat dari tabel hasil observasi di bawah ini :

Tabel 4.10 Hasil Observasi Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek	Nilai
1	Membentuk kelompok diskusi	3,3
2	Mengemukakan Masalah	4
3	Siswa melakukan diskusi kelompok	3,3
4	Siswa menyajikan diskusi kelompok	3,6
5	Evaluasi hasil diskusi	3,3
	Rata-rata	3,5

Pada siklus II pertemuan pertama ini saat membentuk kelompok diskusi sudah lancar dibandingkan saat siklus I, guru sudah membagi kelompok dengan baik, penyampaian tujuan pembelajaran sudah jelas, namun guru kelupaan saat penyampaian apersepsi.

Dalam mengemukakan masalah guru sudah baik, guru menyampaikan dengan jelas dan semua siswa mendengarkan. Setelah mengemukakan masalah guru juga membagikan gambar kepada masing-masing kelompok.

Pada saat melakukan diskusi seluruh siswa sudah tertib mengikuti pembelajaran, mayoritas siswa sudah rapi dan ikut serta dalam diskusi, intensitas guru berkeliling ke kelompok-kelompok diskusi juga cukup sering.

Ketika menyajikan hasil diskusi guru sudah meminta siswa melaporkan hasil diskusi dan menyampaikan dengan cukup jelas. Siswapun mulai antusias dan terbiasa menyampaikan pendapat kelompoknya saat mempresentasikan hasil diskusi. Siswa juga sudah mencatat hasil diskusi dan hasil presentasi tiap-tiap kelompok. Adapun

kekurangan yang ada pada pertemuan pertama akan diperbaiki lagi pada pertemuan kedua.

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari lembar observasi belajar yang telah disediakan dan telah di isi oleh observer. Secara singkat data hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa pada siklus I yang meliputi minat, perhatian, konsentrasi, dan ketekunan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.11 Prosentase Motivasi Belajar siswa kelas V berdasarkan Observasi siklus II pertemuan I

Indikator Motivasi	Skor Motivasi (%)	Kategori	
		Taraf Keberhasilan	Nilai Dengan Huruf
Minat	70,23	Cukup	C
Perhatian	73,80	Cukup	C
Konsentrasi	75,00	Baik	B
Ketekunan	88,20	Sangat Baik	A
Rata-rata	76,80	Baik	B

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I sebesar 76,80% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori baik. Sedangkan motivasi siswa per indikator motivasi yaitu, 1) indikator minat sebesar 70,23% dengan taraf keberhasilan Kategori cukup, 2) indikator perhatian sebesar 73,80% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori cukup, 3) indikator konsentrasi sebesar 75,00% dengan taraf keberhasilan

termasuk kategori baik, dan 4) indikator ketekunan sebesar 88,20% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori sangat baik.

2) Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan II sebagai tindak lanjut dan perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan I, pada pertemuan II ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2014, selama 3 jam pelajaran dan terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan akhir.

Hasil pengamatan selama pembelajaran siklus II pertemuan II dapat dilihat dari tabel hasil observasi di bawah ini :

Tabel 4.12 Hasil Observasi Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan II

No	Aspek	Nilai
1	Membentuk kelompok diskusi	3,6
2	Mengemukakan Masalah	4
3	Siswa melakukan diskusi kelompok	4
4	Siswa menyajikan diskusi kelompok	4
5	Evaluasi hasil diskusi	3,6
	Rata-rata	3,85

Dari data observasi yang terlihat pada siklus II pertemuan kedua nilai yang diperoleh tinggi, hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan pembelajaran aspek yang diamati sudah dijalankan oleh guru maupun siswa dengan maksimal.

Data motivasi belajar siswa diperoleh dari lembar observasi belajar yang telah disediakan dan telah di isi oleh observer. Secara singkat data

hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa pada siklus II yang meliputi minat, perhatian, konsentrasi, dan ketekunan disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.13 Prosentase Motivasi Belajar siswa kelas V berdasarkan Observasi siklus II pertemuan II

Indikator Motivasi	Skor Motivasi (%)	Kategori	
		Taraf Keberhasilan	Nilai Dengan Huruf
Minat	76,18	Baik	B
Perhatian	74,99	Baik	B
Konsentrasi	80,35	Baik	B
Ketekunan	87,85	Sangat Baik	SB
Rata-rata	81,41	Baik	B

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan II sebesar 81,41 % dengan taraf keberhasilan termasuk kategori baik. Sedangkan motivasi siswa per indikator motivasi yaitu, 1) indikator minat sebesar 76,18% dengan taraf keberhasilan Kategori baik, 2) indikator perhatian sebesar 74,99% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori baik, 3) indikator konsentrasi sebesar 80,35% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori baik, dan 4) indikator ketekunan sebesar 87,85% dengan taraf keberhasilan termasuk kategori sangat baik.

Hasil belajar siswa pada aspek kognitif di dalam siklus II dengan pembelajaran menggunakan media gambar mengalami peningkatan

dibandingkan sebelum adanya tindakan dan pada siklus I, khususnya tentang pemahaman siswa pada materi Peninggalan sejarah masa Islam.

Tes hasil belajar siswa pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 September 2014 dan diikuti oleh 28 siswa. Data keseluruhan hasil belajar siswa kelas V pada siklus II, sedangkan data secara ringkas disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.14 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V pada siklus II

Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Tuntas	24	85,71%
Tidak Tuntas	4	14,29%
Jumlah	28	100%

Hasil perolehan nilai siklus II yang mencapai kriteria ketuntasan belajar sebanyak 24 siswa atau 85,71%, yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar sebanyak 4 siswa atau 14,29%, dengan nilai rata 78,71 dan nilai tertinggi 92 sedangkan nilai terendahnya adalah 68. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar motivasi belajar siswa dapat meningkat ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar.

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan observasi dari pelaksanaan siklus II dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah cukup antusias dan aktif dibandingkan saat pembelajaran siklus I, hal ini terjadi karena siswa sudah mulai terbiasa dengan media gambar yang diberikan guru. Guru juga sudah berusaha

mendampingi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Selain itu juga dalam pembagian kelompok dengan mengurangi jumlah anggota kelompok saat kegiatan diskusi sehingga semua anggota kelompok dapat aktif dan ikut andil dalam pengerjaan tugas dalam kelompok. Berdasarkan hasil analisis, motivasi belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari kategori cukup ke kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis tes pada siklus II ini, ketuntasan siswa sudah mencapai 85,71%. Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat, terbukti dari perolehan nilai siswa setelah pembelajaran menggunakan media gambar yang mencapai kriteria ketuntasan belajar (KKM=70) sebanyak 24 siswa dengan nilai rata-rata 78,71 dan nilai tertinggi 92 sedangkan nilai terendahnya adalah 68.

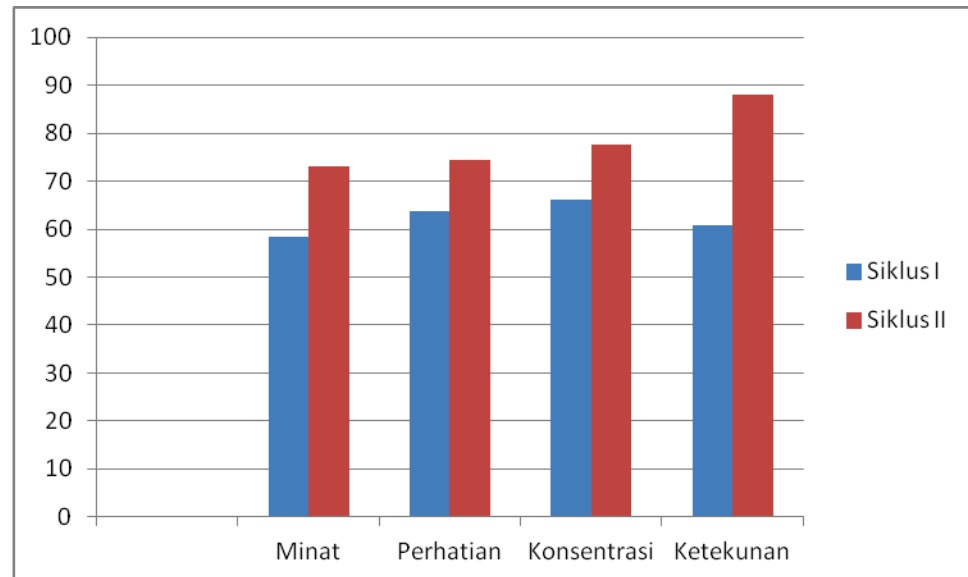
3. Perbandingan Motivasi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada Siklus I dan Siklus II dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Perbandingan motivasi belajar siswa pada siklus I dan Siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Indikator Motivasi	Siklus I		Rata-rata	Siklus II		Rata-rata	Peningkatan
	Pert 1	Pert 2		Pert 1	Pert 2		
Minat	52,37	64,28	58,32	70,23	76,18	73,20	14,88
Perhatian	64,28	63,09	63,68	73,80	74,99	74,39	10,71
Konsentrasi	64,28	67,85	66,06	75,00	80,35	77,67	11,61
Ketekunan	60,71	60,71	60,71	88,20	87,85	88,02	27,31
Rata-rata	60,41	63,98	62,19	76,80	81,41	79,10	16,91

Untuk lebih jelasnya perbandingan motivasi belajar siswa dari kondisi siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini:



Gambar 4.1 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

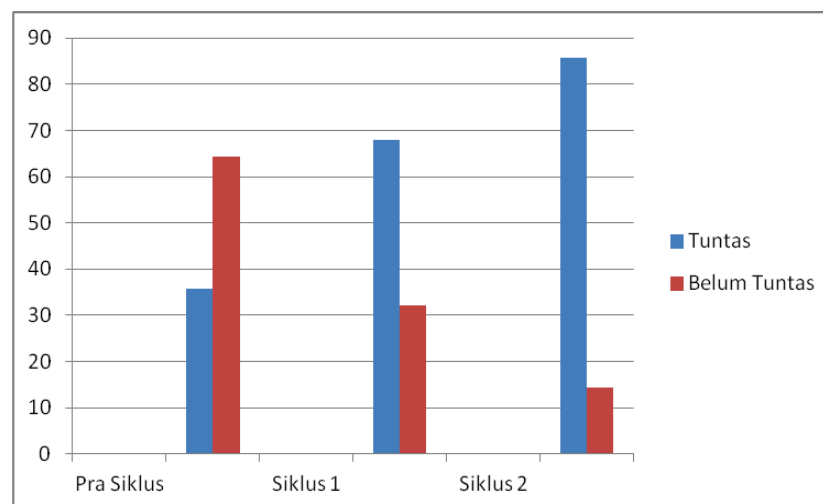
Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,91% dibandingkan dengan siklus I. Motivasi belajar pada masing-masing indikator juga mengalami peningkatan yaitu indikator minat mengalami peningkatan sebesar 14,88%, indikator perhatian meningkat sebesar 10,71 %, indikator konsentrasi meningkat sebesar 11,61%, dan indikator ketekunan meningkat 27,31%.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga di ikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa. Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.16 Perbandingan ketuntasan belajar Siklus I dan II

No	Aktivitas Belajar	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		F	Persen (%)	F	Persen (%)	F	Persen (%)
1	Tuntas	10	35,7%	19	67,85%	24	85,71%
2	Belum Tuntas	18	64,3%	9	32,14%	4	14,29%
	Jumlah	28	100	28	100	28	100

Untuk lebih jelasnya perbandingan ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal sampai siklus II dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini.

**Gambar 4.2 Rekapitulasi Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang melalui pembelajaran menggunakan media gambar terjadi peningkatan motivasi belajar yang diikuti pada ketuntasan hasil belajar IPS dengan materi "sejarah peninggalan hindu, budha dan islam". dengan perincian pada kondisi awal 35,7% tuntas dan 64,3% belum tuntas. Pada siklus I 67,85% tuntas dan 32,14% belum tuntas. Sedangkan pada siklus II dengan ketuntasan 85,71% dan yang belum tuntas hanya 14,29%.

B. Pembahasan

Motivasi seorang siswa dalam pembelajaran sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sardiman menyatakan bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik¹³. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun terutama didasarkan adanya motivasi, maka seseorang akan menghasilkan prestasi yang baik.

Motivasi belajar siswa merupakan kunci kesuksesan dalam berusaha atau bekerja, demikian juga di dalam belajar, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memiliki energi yang tinggi untuk melakukan kegiatan belajar sehingga siswa akan mempunyai gairah atau semangat selama melakukan kegiatan belajar tersebut. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan belajar dan peningkatan hasil belajar. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang meliputi aspek minat, perhatian, konsentrasi dan ketekunan.

Berdasarkan analisis data, minat siswa yang mengalami pembelajaran menggunakan media gambar pada siklus I menunjukkan taraf keberhasilan sebesar 58,32% yang termasuk dalam kategori kurang. Sedangkan pada siklus II menunjukkan taraf keberhasilan sebesar 73,2% yang termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan rumus prosentase peningkatan motivasi menunjukkan bahwa minat siswa mengalami peningkatan persentase sebesar 14,88% setelah mengalami pembelajaran dengan media gambar. Minat siswa terhadap pelajaran

¹³ Sardiman. *Belajar Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), 90

akan timbul apabila terdapat hubungan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamacheck dalam Prayitno yang menyatakan bahwa siswa akan tetap termotivasi asalkan mereka melihat hubungan materi yang akan disajikan dengan kepentingan dirinya pada masa sekarang atau masa yang akan datang¹⁴.

Prayitno menjelaskan bahwa ada enam macam tingkah laku atau dimensi yang menandakan motivasi belajar, salah satunya ialah irama perasaan, yaitu siswa mempunyai motivasi belajar tinggi bila siswa merasa gembira, mempunyai keyakinan diri dan tegar pada situasi yang ada. Siswa yang menunjukkan sikap ingin tahu dengan mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman-temannya menunjukkan minat dari siswa untuk mempelajari lebih lanjut mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.

Berdasarkan analisis data perhatian siswa yang mengalami pembelajaran dengan menggunakan media gambar menunjukkan taraf keberhasilan pada siklus I sebesar 63,68% dengan kategori cukup dan pada siklus II meningkat sebesar 74,39% dalam kategori cukup. Hal ini berarti perhatian siswa mengalami peningkatan sebesar 10,71% setelah mengalami pembelajaran dengan media gambar. Perhatian mempunyai peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan bahwa tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi belajar. Perhatian belajar akan timbul pada siswa apabila bahan

¹⁴ Prayitno. *Evaluasi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1989), 50

pelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhannya¹⁵. Apabila bahan pelajaran di rasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut, atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari maka akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya.

Anderson & Fraust dalam Prayitno menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan menampakkan minat dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar¹⁶. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan tanpa mengenal rasa bosan apalagi menyerah. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah akan menampakkan kegiatan yang pasif, mudah bosan, dan berusaha menghindar dari aktivitas belajar.

Berdasarkan analisis data konsentrasi siswa, konsentrasi siswa yang mengalami pembelajaran menggunakan media gambar pada siklus I menunjukkan taraf keberhasilan sebesar 66,06% yang termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II menunjukkan taraf keberhasilan sebesar 77,67% yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa konsentrasi siswa meningkat sebesar 11,61% setelah mengalami pembelajaran kooperatif.

Konsentrasi siswa sangat dipengaruhi oleh kondisi jasmani dan rohani siswa¹⁷. Seorang siswa yang sedang mengalami sakit, lapar atau marah akan

¹⁵ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998.), 40

¹⁶ Prayitno. *Evaluasi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1989), 10

¹⁷ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998.), 91

mengganggu konsentrasi belajarnya, sebaliknya seorang siswa yang sehat dan gembira akan mudah memusatkan konsentrasinya. Anak yang sakit akan sulit berkonsentrasi untuk belajar, anak yang marah-marah juga akan sukar memusatkan perhatian pada pelajaran, sedangkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan akan mempermudah siswa untuk berkonsentrasi terhadap pelajaran.

Berdasarkan analisis data ketekunan siswa, ketekunan siswa yang mengalami pembelajaran menggunakan media pembelajaran pada siklus I menunjukkan taraf keberhasilan sebesar 60,71% yang termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan pada siklus II menunjukkan taraf keberhasilan sebesar 88,02% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa ketekunan siswa meningkat sebesar 27,31% setelah mengalami pembelajaran menggunakan media gambar.

Aspek minat pada siklus I dan siklus II masih dalam kategori cukup disebabkan belum terbiasanya siswa melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar dan belum paham betul mengenai manfaat atau tujuan dari pembelajaran tersebut.

Prinsip pengulangan diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang mengalami pembelajaran dengan media gambar secara berulang-ulang akan terbiasa dengan pembelajaran tersebut dan diharapkan siswa tidak akan merasa bosan dalam melakukan pengulangan.

Ketekunan siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa membaca dengan sungguh-sungguh, menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu, dan aktif bekerja sama dalam kelompok dengan saling memberikan masukan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Agar siswa tekun belajar, yang utama adalah memberi kemungkinan siswa untuk melakukan suatu tugas dengan baik.

Berdasarkan analisis data secara umum motivasi siswa setelah diadakan pembelajaran dengan media gambar mengalami peningkatan sebesar 16,91% yaitu pada siklus I sebesar 62,19% dengan kategori cukup meningkat menjadi 79,10% dengan kategori baik pada siklus II. Pada siklus II lebih dari 50 persen siswa telah berani mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun teman. Selain itu, siswa sudah berusaha belajar kelompok dengan baik dengan saling memberi masukan saling berkomunikasi antar kelompok.

Keberhasilan dalam suatu bidang studi tidak selalu sepenuhnya tergantung dari usaha dan kemampuan siswa tetapi yang terpenting disini adalah keyakinan siswa bahwa diri sendiri adalah pihak yang sepenuhnya bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalannya. Dalam memotivasi siswa peran guru juga penting dalam meyakinkan siswa untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Seperti yang di ungkapkan oleh Weiner dalam Prayitno guru hendaknya dapat meyakinkan siswa bahwa yang terpenting dalam menentukan sukses atau gagalnya seseorang adalah usaha, perasaan mampu atau sukses sangat membantu untuk merubah pemahaman siswa mengarah ke tingkah laku

yang bermanfaat¹⁸. Dan juga meyakinkan siswa bahwa kesuksesan yang dicapainya adalah akibat dari kemampuannya maka mereka akan tetap berusaha dan bahkan meningkatkan usahanya untuk menyelesaikan tugas-tugas berikutnya dengan baik.

¹⁸ Prayitno. *Evaluasi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1989), 70